

## BAB III

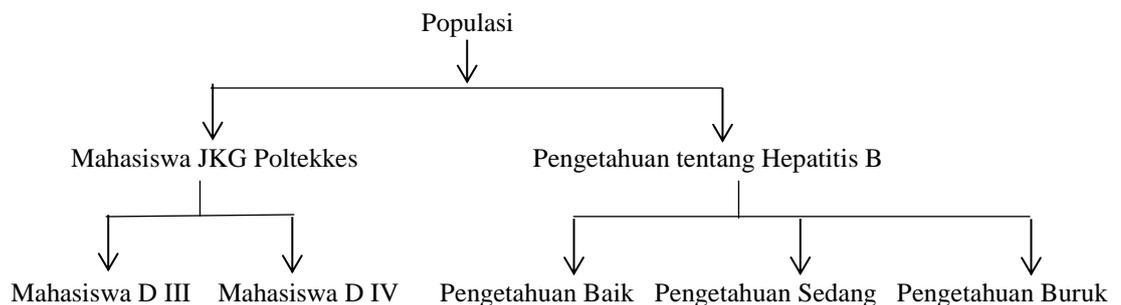
### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Analitik-Komparatif dengan pendekatan Cross Sectional ialah suatu penelitian dimana obyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Desain ini dapat mengetahui dengan jelas mana yang jadi pemajan, serta jelas kaitannya hubungan sebab akibatnya, yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang Hepatitis B pada mahasiswa praktik klinik JKG Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (Notoatmojo, 2014).

#### B. Desain Penelitian

Gambar 2. Desain Penelitian



Keterangan:

X : Tingkat pengetahuan tentang Hepatitis B.

Y : Mahasiswa praktik klinik

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa JKG Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang sedang melakukan praktik klinik. Berjumlah 75 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa D3 36 orang dan mahasiswa D4 39 orang.

#### 2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Jadi jumlah sampel yang ditentukan 75 orang, jika pengumpulan data belum memenuhi kuota 75 orang tersebut, maka penelitian dipandang belum selesai. Jika jumlah sampel yang ditentukan 75 orang, pengumpulan data sudah memenuhi kuota 75 orang tersebut, maka penelitian dipandang sudah selesai.

### **D. Waktu dan Tempat**

#### 1. Waktu

Dilaksanakan penelitian pada bulan September – November 2018.

#### 2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di kampus JKG Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

#### **E. Variabel Penelitian**

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tentang Tingkat Pengetahuan Tentang Hepatitis B Pada Mahasiswa JKG Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

#### **F. Definisi Operasional Variabel / Batasan Istilah**

Pengetahuan adalah hasil tahu, terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia. Pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang.

Hepatitis B merupakan infeksi pada hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B (HBV). Pada umumnya, gejala penyakit Hepatitis B ringan. Gejala tersebut dapat berupa selera makan hilang, rasa tidak enak di perut, lemas, lelah, mual sampai muntah. Untuk gejala Hepatitis akut yaitu urin penderita menjadi lebih gelap dan feses menjadi pucat. Satu sampai lima hari setelahnya, penderita nampak kuning pada kulit atau mata. Warna kuning ini disebabkan tingginya kadar bilirubin (produk akhir pemecahan sel darah merah) dalam darah penderita. Peradangan pada hati menyebabkan gangguan pembuangan bilirubin

sehingga kadar bilirubin meningkat. Cara penularannya bisa melalui darah, jarum suntik, jarum tatto, hubungan seksual, kelahiran. Upaya pencegahan yang efektif dalam menangani Hepatitis B adalah melakukan imunisasi aktif dengan memberikan vaksin virus hepatitis B. Cara pencegahan utama infeksi HBV adalah dengan memperbaiki higienis dan sanitasi, melakukan sterilisasi virucidal untuk alat-alat kedokteran yang dipakai dalam tindakan parenteral dan skrining HBsAg untuk darah pr transfusi, membersihkan ruang kerja dari cipratan saliva dan darah pasien yang setelah ditangani, memakai alat pelindung diri sesuai SOP yang ada saat tindakan medis.

Tingkat pengetahuan tersebut diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan 1 pertanyaan terdapat 3 pilihan jawaban dan jawaban benar diberi nilai 1, jawaban salah diberi nilai 0. Pertanyaan nomer 1-7 tentang pengertian hepatitis B, Pertanyaan nomer 8-14 tentang penularan hepatitis B, Pertanyaan nomer 15-20 tentang penanganan hepatitis B, Pertanyaan nomer 21-27 tentang imunisasi hepatitis B, nomer 28-30 tentang alat pelindung hepatitis B. Kriteria penilaian dikatakan baik apabila responden menjawab benar 21-30 (70%-100%) dari 30 pertanyaan, kriteria sedang apabila responden menjawab 11-20 (37%-67%) dari 30 pertanyaan, dan kriteria kurang apabila responden menjawab 0-10 (0%-34%) dari 30 pertanyaan. (skala *Ordinal*).

## **G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data primer, peneliti memperoleh data langsung dari responden penelitian dengan memberikan kuesioner pada responden.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Mengisi lembar kuesioner yang sudah disediakan.

Tidak diperkenankan responden membawa pulang agar diperoleh data yang valid.

## **H. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang Hepatitis B.

## **I. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Persiapan Proposal

Pada tahap ini peneliti melakukan pengajuan judul proposal penelitian, konsultasi dengan pembimbing sampai proposal siap dipresentasikan. Setelah itu akan dilakukan perbaikan proposal.

#### b. Pengurusan Surat Ijin Penelitian

Mengurus surat ijin penelitian yang dikeluarkan oleh kampus.

- c. Diajukannya *Ethical Clearance*
  - d. Persiapan Instrumen dan Bahan Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
    - a. Disiapkannya tempat untuk mengumpulkan responden.
    - b. Dikumpulkannya data identitas responden
    - c. Diisinya Lembar Persetujuan (*informed consent*)
    - d. Diisinya lembar kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.
  3. Tahap Akhir

Setelah data terkumpul selanjutnya melakukan pengolahan dan analisis data.

## **J. Manajemen Data**

Data diolah menggunakan program SPSS, penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel, dengan uji normalitas data untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable pengaruh dan variable terpengaruh.

## **K. Etika Penelitian**

Etika penelitian meliputi:

1. *Persetujuan komisi etik no.LB.01.01/KE-01/XLI/859/2018*
2. *Autonomy*

Saat melakukan penelitian atau pengambilan data dalam penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan dan tekanan secara langsung atau tidak langsung. Jadi calon responden tetap dihormati keputusannya.

### 3. *Informed Consent*

Pada saat sebelum pengambilan data dilakukan, responden diberi penjelasan persetujuan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian ini. Jika responden menyetujui maka responden diberi lembar persetujuan dan menandatangani.

### 4. *Anonimitas*

Penelitian ini tidak mencantumkan nama dan identitas para responden.